



Article history:

Received: 24 May 2024

Revised: 20 September 2025

Accepted: 21 September 2025

Available online: 23 September 2025

Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Persepsi Risiko dalam Minat Mahasiswa Berinvestasi

Pramundita Risna Putra*, Harjum Muharam

Universitas Diponegoro

*Corresponding Author: aditprp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh modal minimum investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, pelatihan pasar modal, serta return investasi pada minat investasi mahasiswa di Semarang. Responden terdiri dari 122 mahasiswa aktif yang mencukupi ketentuan penelitian. Metode pengumpulan melalui kuesioner pada responden yang didistribusikan kepada mahasiswa di universitas yang memenuhi kriteria penelitian dan telah menjalani edukasi atau pelatihan mengenai pasar modal. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa. Hanya variabel persepsi risiko investasi yang memiliki pengaruh negatif pada minat investasi mahasiswa di Semarang.

Kata kunci: pengetahuan, investasi, modal minimum, pelatihan, pasar modal, motivasi, return, persepsi, risiko, minat

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of minimum investment capital, investment motivation, investment knowledge, investment risk, capital market training, and investment returns on investment interest in students in Semarang. Respondents consisted of 122 active students who met the research requirements. The data collection method was through questionnaires distributed to students at universities who met the research criteria and had undergone education or training in capital markets. Data analysis used in this study used multiple linear regression. The results showed that investment knowledge, minimum investment capital, capital market training, investment motivation, and investment returns had a positive and significant effect on student investment interest. Only the variable of investment risk perception had a negative effect on student investment interest in Semarang.

Keywords: knowledge, investment, minimum capital, training, capital market, motivation, return, perception, risk, interest

PENDAHULUAN

Banyak hal yang menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam investasi pasar modal, salah satunya yakni keterbatasan modal awal atau dana. Seringkali mahasiswa masih memiliki keterbatasan finansial, karena banyak di antara mereka belum mampu menghasilkan pendapatan sendiri. Pertimbangan utama bagi mahasiswa adalah jumlah modal minimum yang diperlukan guna mengawali investasi pada pasar modal. Dahulu, diperlukan modal dalam jutaan rupiah guna mengawali investasi pada pasar modal, namun sekarang, menggunakan modal sebesar Rp100.000 mahasiswa yang ingin menjadi investor dapat membuka rekening sekuritas serta mengawali investasi pada pasar modal. Saham dengan harga terjangkau ditawarkan oleh total perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, memungkinkan calon investor guna melaksanakan transaksi saham melalui modal Rp100.000 (Dewi et al, 2017)

Investasi dalam saham memiliki keuntungan dalam bentuk pengembalian dana (*return*), yang dapat bermula dari *capital gain* serta dividen. Besaran dividen yang diterima para investor ditetapkan perusahaan, tergantung pada jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Di sisi lain, *capital gain* diperoleh melalui pergerakan harga saham, bersamaan melalui pengembalian dana yang diterima oleh investor (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Di samping mendapatkan *return* atau pengembalian dana, investasi juga melibatkan risiko, yang jenisnya bervariasi. Tingkat keberanian mahasiswa dalam menghadapi risiko dapat berbeda-beda, ada yang bersedia mengambil risiko tinggi, sementara yang lain mungkin lebih berhati-hati. Investasi di pasar modal selalu terkait tentang berbagai risiko, dan pengambilan risiko yang semakin tinggi, semakin besar peluang guna mendapatkan keuntungan yang besar. Potensi pengembalian yang lebih besar bisa menarik minat mahasiswa yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko guna melaksanakan investasi di pasar modal (Dewi et al., 2017).

Penelitian sebelumnya mengenai minat investasi terhadap pengetahuan investasi, diantaranya penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) yang menemukan bahwa minat investasi mahasiswa terpengaruh oleh adanya pemahaman terhadap investasi. Berbeda dengan penelitian Nisa & Zulaika (2017) yang menemukan bahwa minat investasi mahasiswa tidak terpengaruh dengan adanya pengetahuan terhadap investasi. Penelitian mengenai modal minimum investasi terhadap minat investasi, diantaranya penelitian Aini et al (2019) yang menyatakan bahwa minat investasi mahasiswa terpengaruh oleh adanya modal minimum investasi. Namun, berbeda pada penelitian Listyani et al (2019) yang menemukan bahwa minat investasi mahasiswa tidak terpengaruh oleh adanya modal minimum investasi. Sementara penelitian Tandio & Widanaputra (2016) menemukan bahwa minat investasi terpengaruh adanya *workshop* pasar modal, dan berbeda pada penelitian Bakhri (2018) yang menyatakan minat investasi tidak terpengaruh oleh *workshop* pasar modal.

Selanjutnya penelitian mengenai motivasi investasi terhadap minat investasi, diantaranya penelitian Pajar & Pustikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa minat investasi terpengaruh adanya motivasi investasi. Namun berbeda hasil pada penelitian Maharani & Saputra (2021) bahwa minat investasi tidak terpengaruh oleh motivasi investasi. Penelitian Subhan & Suryansyah (2019) menyatakan bahwa minat investasi terpengaruh adanya *return* investasi, sementara penelitian Aini et al (2019) menemukan bahwa minat investasi tidak terpengaruh oleh *return* investasi. Kemudian penelitian Aren & Zengin (2016) menemukan bahwa minat investasi terpengaruh oleh adanya persepsi terhadap risiko. Berbeda pada penelitian Listyani et al (2019) yang menyatakan bahwa minat investasi tidak terpengaruh oleh persepsi risiko. Sementara penelitian yang dilakukan sekarang bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, modal minimum investasi, dan pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan persepsi risiko dalam minat mahasiswa berinvestasi di Semarang.

METODE

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri Semarang, yakni Universitas Negeri Semarang, UIN Walisongo, serta Universitas Diponegoro. Mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi di universitas yang memenuhi kriteria yang sudah memenuhi kriteria menjadi sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil perhitungan menggunakan rumus Levy & Lemeshow (1997) didapatkan 96 responden, dan kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Data penelitian diambil langsung dari pendistribusian kuesioner pada responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan berkaitan dengan topik penelitian dan didistribusikan kepada mahasiswa di universitas yang memenuhi kriteria penelitian serta telah menjalani edukasi atau pelatihan mengenai pasar modal. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui penyediaan kuesioner melalui platform Google Form secara daring, Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya: pengujian instrumen variabel dengan uji validitas, asumsi klasik dengan uji normalitas, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan terakhir pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t.

HASIL

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Statistik	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	Butir 1	0.673	0.000	Valid
	Butir 2	0.669	0.000	Valid
	Butir 3	0.793	0.000	Valid
	Butir 4	0.771	0.000	Valid
	Butir 5	0.714	0.000	Valid
Modal Minimal Investasi (X2)	Butir 1	0.826	0.000	Valid
	Butir 2	0.818	0.000	Valid
	Butir 3	0.798	0.000	Valid
	Butir 4	0.733	0.000	Valid
Pelatihan Pasar Modal (X3)	Butir 1	0.813	0.000	Valid
	Butir 2	0.805	0.000	Valid
	Butir 3	0.791	0.000	Valid
	Butir 4	0.828	0.000	Valid
	Butir 5	0.819	0.000	Valid
Motivasi Investasi (X4)	Butir 1	0.720	0.000	Valid
	Butir 2	0.786	0.000	Valid
	Butir 3	0.694	0.000	Valid
	Butir 4	0.738	0.000	Valid
	Butir 5	0.733	0.000	Valid
Return Investasi (X5)	Butir 1	0.828	0.000	Valid
	Butir 2	0.738	0.000	Valid
	Butir 3	0.669	0.000	Valid
	Butir 4	0.774	0.000	Valid
	Butir 5	0.730	0.000	Valid
Persepsi Risiko (X6)	Butir 1	0.773	0.000	Valid
	Butir 2	0.836	0.000	Valid
	Butir 3	0.809	0.000	Valid
	Butir 4	0.787	0.000	Valid
	Butir 5	0.739	0.000	Valid
Minat Investasi (Y)	Butir 1	0.763	0.000	Valid
	Butir 2	0.842	0.000	Valid
	Butir 3	0.773	0.000	Valid
	Butir 4	0.794	0.000	Valid
	Butir 5	0.852	0.000	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 1 hasil uji validitas ditemukan setiap pertanyaan terkait seluruh variabel penelitian memperlihatkan nilai signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$; hal ini menentukan keseluruhan pertanyaan dari 7 variabel penelitian telah valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Hal ini diperkuat pada Tabel 2 yang menunjukkan distribusi yang normal, sebab nilai probabilitas yang diperoleh mencapai $0,711 > 0,05$; artinya model regresi ini bisa dilanjutkan.

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameter	Mean	0.E-7
	Std. Deviation	1.04544336
	Absolute	.003
	Positive	.049
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig (2 tailed)		.711

Sumber: data olahan

Tabel 3
Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t-hitung	Sig.	Prediksi	Kesimpulan
(Constant)	-1.300	-1.157	.250		
Pengetahuan Investasi (X1)	.298	3.517	.001	(+)	H ₁ diterima
Modal Minimum (X2)	.187	2.573	.011	(-)	H ₂ ditolak
Pelatihan Pasar Modal (X3)	.209	3.134	.002	(+)	H ₃ diterima
Motivasi Investasi (X4)	.260	4.194	.000	(+)	H ₄ diterima
Return Investasi (X5)	.191	2.799	.006	(+)	H ₅ diterima
Persepsi Risiko (X6)	-.088	-2.965	.004	(+)	H ₆ ditolak
R = .910					
R-Square = .828					
Adj. R Square = .819					
F-hitung = 92.159					
F-tabel = 2.29					
Sig. .000					

Sumber: data olahan

Persamaan regresi yang dapat dibentuk dari penelitian ini adalah:

$$Y = -1.300 + 0,298X1 + 0,187X2 + 0,209X3 + 0,260X4 + 0,191X5 - 0,088X6$$

Pada persamaan model tersebut dapat dijabarkan penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) menunjukkan hasil nilai -1.300 serta bernilai negatif mempunyai makna apabila beberapa variabel bebas (X) Modal Minimal, Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi bernilai (0), sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat bernilai -1.300 satuan.
2. Koefisien variabel Pengetahuan Investasi (X1) yakni 0,298 satuan mempunyai makna apabila Pengetahuan Investasi (X1) berkembang satu satuan serta variabel lain tetap, sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat berkembang 0,298 satuan.
3. Koefisien variabel Modal Minimal (X2) yakni 0,187 satuan mempunyai makna apabila Modal Minimal (X2) berkembang satu satuan serta variabel lain tetap, maka variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat berkembang 0,187 satuan.
4. Koefisien variabel Pelatihan Pasar Modal (X3) yakni 0,209 satuan mempunyai makna apabila Pelatihan Pasar Modal (X3) berkembang satu satuan serta variabel lain tetap, sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat berkembang 0,209 satuan.
5. Koefisien variabel Motivasi Investasi (X4) yakni 0,260 satuan mempunyai makna apabila Motivasi Investasi (X4) meningkat satu satuan serta variabel lain tetap, sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat berkembang 0,260 satuan.
6. Koefisien variabel Return Investasi (X5) yakni 0,191 satuan mempunyai makna apabila Return Investasi (X5) meningkat satu satuan serta variabel lain tetap, sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat berkembang 0,191 satuan.
7. Koefisien variabel Persepsi Risiko (X6) yakni -0,088 satuan mempunyai makna apabila Persepsi Risiko (X6) meningkat satu satuan serta variabel lain tetap, sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat turun 0,088 satuan.

Nilai F-hitung dan F-tabel pada Tabel 3 menunjukkan $92,159 > 2,29$ maupun nilai sig yakni $0,00 < 0,05$. Dengan demikian variabel pengetahuan investasi (X1), return investasi (X5), modal minimum (X2), motivasi investasi (X4), pelatihan pasar modal (X3), serta persepsi risiko (X6) secara simultan mempunyai pengaruh positif pada minat investasi. Adapun angka koefisien determinasi (Adjusted R²) hasil pengujian sebesar 0,819; hal ini mengindikasikan jika model regresi yang dimanfaatkan oleh penelitian mengenai minat investasi bisa dijelaskan sebesar 81,9% dari variabel risiko investasi, kebijakan modal minimum, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, serta return, sedangkan sisanya 18,1% dijelaskan berdasarkan sebab lain yang tak termasuk pada model penelitian ini.

Tabel 3 dapat juga dipaparkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, yaitu: hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t-hitung $3,517 > t$ -tabel 1,980 dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$; artinya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat

investasi mahasiswa diterima. Penelitian ini memperlihatkan pemahaman investasi mempunyai signifikansi pengaruh kepada minat mahasiswa guna melaksanakan investasi dalam pasar modal. Makin besar pemahaman seseorang mahasiswa tentang berinvestasi, makin meningkat juga minat mereka guna melaksanakan investasi. Ini menunjukkan bahwa individu yang mempelajari atau memahami investasi dapat mempunyai pengetahuan yang mendorong minat melakukan investasi, yang disertai manajemen finansial yang baik serta penentuan kebijakan yang logis. Hasil penelitian ini konsisten melalui penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019), Subhan & Suryansyah (2016), dan Ardiana et al (2020) yang menyatakan bahwa minat investasi terpengaruh oleh tingkat pengetahuan investasi. Pengetahuan individu bermanfaat pada pengelolaan investasi mereka, sehingga makin besar tingkat pengetahuan investasi, makin tinggi minat melaksanakan investasi.

Hipotesis kedua (H2) penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif modal minimum terhadap minat investasi. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t -hitung $2.573 > t$ -tabel $1,980$, serta taraf signifikansinya $0.011 < 0,05$; artinya pengaruh negatif modal minimal pada minat investasi mahasiswa ditolak. Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian Maharani & Saputra (2021) yang menyatakan bahwa seseorang mahasiswa dapat tertarik melaksanakan investasi jika modal yang dibutuhkan kecil. Ketika modal minimal kecil, anggapan bahwa investasi memerlukan modal tinggi serta susah dijangkau akan hilang, mempermudah individu guna berinvestasi tidak wajib menghimpun dana dengan total besar. Oleh karena itu, makin minim modal awal untuk berinvestasi, makin besar minat mahasiswa guna berinvestasi. Namun, penelitian ini selaras dengan penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) mengenai pengaruh modal minimal terhadap minat investasi yang memperlihatkan modal minimum memegang efek yang positif pada minat investasi. Kemungkinan tersebut diakibatkan oleh persepsi bahwasanya makin besar pengeluaran modal awal, maka return yang dihasilkan akan makin banyak, hingga minat untuk berinvestasi juga menjadi naik.

Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pelatihan pasar modal terhadap minat investasi. Hasil pengujian memaparkan bahwa nilai t -hitung $3.134 > t$ -tabel 1.980 , serta taraf signifikan $0.001 < 0,05$; artinya modal minimum mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Pelatihan pasar modal memberikan landasan yang kokoh bagi individu untuk memulai dan mengembangkan perjalanan investasi mahasiswa, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan, minat investasi mahasiswa meningkat dan mereka lebih siap untuk mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan keuangan. Penelitian ini selaras dengan penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) yang menyatakan peserta yang mengikuti latihan pasar modal lebih sering menunjukkan minat investasi yang lebih besar. Kondisi tersebut diakibatkan oleh penambahan pengetahuan investasi yang diperoleh peserta dari pelatihan tersebut, terutama dalam konteks pasar modal.

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi. Hasil pengujian memaparkan nilai t -hitung $4.194 > t$ -tabel 1.980 , serta taraf signifikan $0.000 < 0,05$; artinya pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Penelitian ini memperlihatkan mahasiswa yang termotivasi untuk berinvestasi cenderung memiliki minat yang lebih besar guna ikut andil pada penanaman modal, karena merasa lebih siap, percaya diri, dan terdorong untuk mencapai tujuan keuangan mereka melalui investasi. Dengan motivasi untuk mencapai stabilitas dan kemakmuran finansial di masa depan, mahasiswa menjadi lebih tertarik pada investasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan finansial. Penelitian ini konsisten dengan temuan Maharani & Saputra (2021) serta Pajar & Pustikaningsih (2017) yang mengatakan adanya positif hubungan antar minat investasi serta motivasi investasi. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk memperoleh keuntungan melalui investasi, makin meningkat juga minat mereka dalam menjalankan investasi.

Hipotesis kelima (H5) penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *return* investasi terhadap minat investasi. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t -hitung $2.799 > t$ -tabel 1.980 , serta taraf signifikan $0.006 < 0,05$; artinya pengaruh positif dan signifikan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Penelitian ini memperlihatkan mahasiswa yang menyadari dan memahami potensi *return* investasi cenderung lebih mempunyai minat guna berinvestasi, sebab mereka melihat investasi sebagai cara efektif guna mewujudkan tujuan finansial mereka dan mengoptimalkan kemakmuran keuangan di masa mendatang. Mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh contoh nyata dari *return* investasi yang tinggi, baik dari pengalaman pribadi maupun kisah sukses orang lain. Ketika mereka melihat bukti konkret bahwa investasi dapat menghasilkan

pengembalian yang menguntungkan, minat mereka dalam menanamkan modal meningkat. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Tandio & Widanaputra (2016) dan Subhan & Suryansyah (2016) yang mengatakan *return* menghasilkan signifikansi dampak pada minat investasi. Makin besar potensi *return* yang bisa diperoleh, makin tinggi minat seseorang guna melakukan investasi.

Hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t-hitung $-2.965 >$ t-tabel 1.980, serta taraf signifikansinya $0.004 < 0,05$; artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa maka hipotesis keenam ditolak. Mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini cenderung menganggap pertimbangan serta pembelajaran mengenai risiko kurang penting. Sehingga, bisa dikatakan mereka mempunyai keberanian guna mengambil risiko saat berinvestasi, sehingga perubahan pada persepsi risiko tak memengaruhi minat investasi mereka. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ardiana et al (2020) dan Dewi et al (2017) yang menemukan bahwa minat investasi pasar modal mempunyai pengaruh yang positif pada risiko. Tetapi penelitian Listiyani et al (2019) dan Raditya et al (2014) menyimpulkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif pada minat investasi. Kondisi tersebut kemungkinan bisa disebabkan karena seorang mahasiswa lebih sering menyepelekan risiko, apabila hal yang dihadapi tidak besar. Namun jika skornya tinggi, dapat dikatakan tiap individu berusaha sebisa mungkin guna mengalihkan risiko.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial pengetahuan investasi, modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, hanya variabel persepsi risiko yang memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, Junaidi. 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (e-JRA)*, 8(5), 38-52.
- Aren, S., Zengin, A., 2016. Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 235. 656-663.
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., Chamidah, S., 2020. The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 4(3), 313-323.
- Bakhri, S., 2018. Minat Mahasiswa dalam Investasi Pasar Modal. *Al-Amwal*, 10(1), 147-157.
- Dewi, N. S., Adnantara, K. F., Gde, H. A., 2017. Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173-190.
- Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivarier dengan Menggunakan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Levy, P. S., Lemeshow, S., 1997, *Sampling of Populations: Methods and Applications*, Fourth Edition, Wiley
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., 2019. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintarco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 49-70.
- Maharani, A., Saputra, F., 2021. Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest. *Journal of Law Politic and Humanities*, 2(1), 23-31.
- Nisa, A., Zulaika, L., 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Pajar, R. C., Pustikaningsih, A., 2017. Penaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY, *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1-13.

Pramundita Risna Putra, Harjum Muharam: *Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Persepsi Risiko dalam Minat Mahasiswa Berinvestasi*

- Subhan, Suryansah, Ah., 2019. Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 4(1), 20-34.
- Tandio, T., Widanaputra, A. A. G. P., 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341
- Tandio, D. R., Budiarta, I Ketut., Suardikha, I Made Sadha, 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuitas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana), *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 16(3), 377-390.
- Wibowo, A., Purwohandoko, 2019, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa), *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201